

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian

4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Identitas lokasi penelitian berdasarkan letak dan keadaan geografis yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu:

Nama sekolah : SMA Negeri 1 Gunungsitoli

Alamat : Jalan : Jalan Pendidikan No.3

Kelurahan : Ilir

Kecamatan : Gunungsitoli

Kota : Gunungsitoli

NPSN : 10258462

Status sekolah : Negeri

E-mail : admin@sman1gst.sch.id

SMA Negeri 1 Gunungsitoli, yang berlokasi di Jl. Pendidikan No. 3 Gunungsitoli, merupakan salah satu sekolah menengah atas favorit di Kota Gunungsitoli. Sekolah ini berdiri sejak 16 Juli 1960 dan akreditasi A berdasarkan SK No. 694/BAP-SM/LL/XI/2017 yang diterbitkan pada tanggal 18 November 2017. SMA Negeri 1 Gunungsitoli memiliki luas tanah 15.934 m² dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang pembelajaran. Sekolah ini juga memiliki akses internet dengan kecepatan 300 mb, serta sumber listrik dari PLN yang menjamin kelancaran proses belajar mengajar. Waktu penyelenggaraan pagi selama 6 hari. Sumber daya manusia di sekolah yakni guru dan tenaga kependidikan berjumlah 76 orang, dan peserta didik yang berjumlah 1067 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 516 orang dan siswa perempuan 551 orang pada tahun 2024/2025.

4.1.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menerapkan instrumen tes untuk memperoleh hasil yang bersifat holistik, yaitu dengan menilai kualitas jawaban siswa.

Tes yang diberikan berkaitan dengan kemampuan numerasi, sesuai dengan indikator yang mencakup penggunaan berbagai angka dan simbol matematika dasar untuk menyelesaikan masalah dalam konteks yang berbeda, serta menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk (seperti gambar, diagram, bagan, grafik, tabel, dan sebagainya). Keputusan diambil dengan menginterpretasikan hasil analisis yang diperoleh.

4.1.2.1 Deskripsi Hasil Tes Kemampuan Numerasi

Data yang diperoleh berasal dari hasil tes numerasi yang diberikan kepada siswa kelas XI yang menjadi sampel penelitian. Jumlah siswa yang mengikuti tes adalah 40 orang. Tes ini mencakup beberapa aspek kemampuan numerasi, seperti interpretasi data, pemahaman konsep matematika dasar, serta aplikasi matematika dalam situasi nyata. Adapun hasil skor perolehan tes kemampuan numerasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gunungsitoli tahun pelajaran 2024/2025.

Tabel 4.1 Hasil Skor Perolehan Tes Kemampuan Numerasi

No	Responden	Skor Tes	Kategori
1	GCZ	96	Tinggi
2	IGS	85	Tinggi
3	KTW	43	Rendah
4	LAH	83	Tinggi
5	BBT	43	Rendah
6	HRT	43	Rendah
7	VPZ	64	Sedang
8	GEW	64	Sedang
9	LNN	64	Sedang
10	YSH	57	Sedang
11	GKT	57	Sedang
12	AGZ	43	Rendah
13	JPB	79	Sedang
14	JML	79	Sedang
15	PTL	67	Sedang
16	BSN	67	Sedang
17	ARW	79	Sedang
18	AJL	89	Tinggi
19	GDL	27	Rendah
20	GFZ	43	Rendah
21	MWH	96	Tinggi
22	ABW	90	Tinggi
23	GLT	86	Tinggi
24	TFT	47	Rendah
25	JNH	51	Sedang
26	JAH	96	Tinggi

No	Responden	Skor Tes	Kategori
27	HWH	49	Rendah
28	ONZ	49	Rendah
29	KMW	79	Sedang
30	NRZ	36	Rendah
31	OSZ	76	Sedang
32	DNT	54	Sedang
33	YNZ	86	Tinggi
34	DNH	40	Rendah
35	ATA	57	Sedang
36	RRH	87	Tinggi
37	WNT	62	Sedang
38	KRZ	59	Sedang
39	YBZ	72	Sedang
40	GCH	59	Sedang

Berdasarkan tabel 4.1, maka berikut ini adalah statistik deskriptif pada skor tes kemampuan numerasi.

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Skor Perolehan Tes Kemampuan Numerasi

Statistik Deskriptif						
	N	Rentang	Minimum	Maksimum	Jumlah	Rata-Rata
Skor Tes Kemampuan Numerasi	40	69	27	96	2603	65,08

Berikut adalah hasil analisis tes kemampuan numerasi subjek berdasarkan hasil pada setiap tingkatan kategori.

a. Analisis kemampuan numerasi kategori rendah

1) Pemaparan hasil tes kemampuan numerasi subjek rendah GFZ

Soal 1

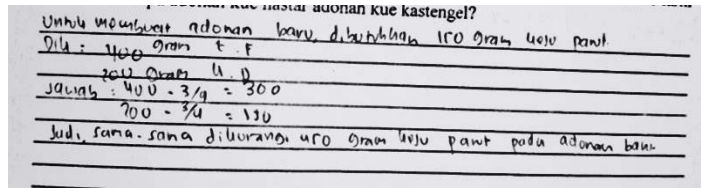
1. Dari daftar harga paket makanan yang diberikan, harga per porsi setiap jenis makanan dapat ditentukan. Pasangkan secara tepat setiap jenis makanan di kolom sebelah kiri dengan harga per porsi di kolom sebelah kanan dengan menandai satu oval saja per baris!

	A. Rp10.000,00	B. Rp12.000,00	C. Rp16.000,00	D. Rp18.000,00	E. Rp20.000,00
1 porsi Siomay	☐	☒	☐	☐	☐
1 porsi Batagor	☐	☐	☐	☒	☐
1 porsi Baso Cuankie	☐	☐	☐	☐	☒

Gambar 4.1 Lembar Jawaban GFZ pada Soal Nomor 1

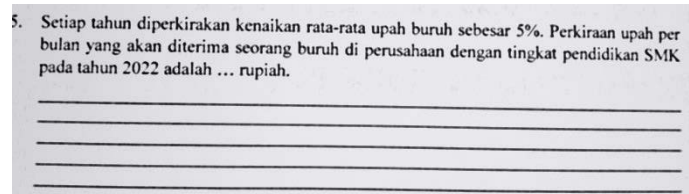
- Soal 2 A. Keuntungan dari penjualan 1 paket A ialah Rp. 5.000,00
D.Keuntungan 1 porsi baso cuankie ialah Rp. 4.000,
- Soal 3 C.800 gram

Soal 4



Gambar 4.2 Lembar Jawaban GFZ pada Soal Nomor 4

Soal 5



Gambar 4.3 Lembar Jawaban GFZ pada Soal Nomor 5

Soal 6 C.Rp 11.000.000,00

Soal 7

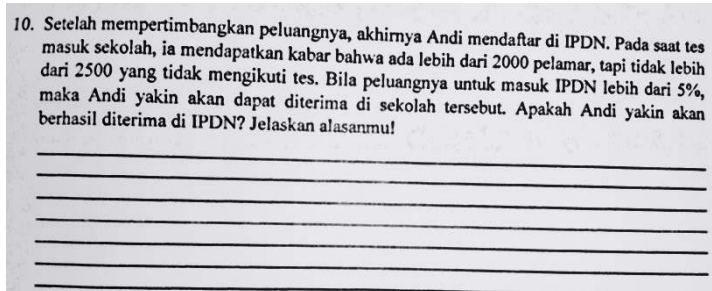
Tandai satu oval saja perbaris	Benar	Salah
1. Selisih jarak terjauh dan terdekat yang ditempuh Hasan dua kali dari selisih jarak terjauh dan terdekat yang ditempuh Robert	☐	☒
2. Rata-rata jarak lari per hari yang ditempuh Hasan dan Robert sama sehingga tidak berpengaruh pada keragaman jarak lari mereka setiap hari.	☐	☒
3. Jika Hasan dan Robert menambah jarak lari pada minggu kedua 200 meter setiap hari maka akan berpengaruh pada selisih jarak terjauh dan terdekat yang ditempuh pada minggu kedua.	☒	☐
4. Jika Hasan dan Robert menambah jarak lari pada minggu kedua 200 meter setiap hari maka tidak akan berpengaruh pada keragaman jarak lari mereka pada minggu kedua.	☒	☐

Gambar 4.4 Lembar Jawaban GFZ pada Soal Nomor 7

Soal 8 A. $\frac{30}{100}$

Soal 9 E.KEMENHUB

Soal 10



Gambar 4.5 Lembar Jawaban GFZ pada Soal Nomor 10

Analisis terhadap lembar jawaban subjek GFZ yang memiliki kategori kemampuan rendah menunjukkan bahwa subjek GFZ belum sepenuhnya dapat mengaplikasikan berbagai angka dan

simbol terkait matematika dasar untuk memecahkan permasalahan dalam berbagai konteks. Selain itu, subjek ini juga belum mampu mengkaji informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk dan belum mengambil keputusan yang tepat berdasarkan interpretasi hasil analisis. Hal ini terbukti pada jawaban soal nomor 4, 5, 6, 7, dan 10.

2) Pemaparan hasil tes kemampuan numerasi subjek rendah TFT

Soal 1

1. Dari daftar harga paket makanan yang diberikan, harga per porsi setiap jenis makanan dapat ditentukan. Pasangkan secara tepat setiap jenis makanan di kolom sebelah kiri dengan harga per porsi di kolom sebelah kanan dengan menandai satu oval saja per baris!

	A. Rp10.000,00	B. Rp12.000,00	C. Rp16.000,00	D. Rp18.000,00	E. Rp20.000,00
1 porsi Siomay	☐	☒	☐	☐	☐
1 porsi Batagor	☐	☐	☐	☒	☐
1 porsi Baso Cuankie	☐	☐	☐	☐	☒

Gambar 4.6 Lembar Jawaban TFT pada Soal Nomor 1

- Soal 2 A.Keuntungan dari penjualan 1 paket A ialah Rp. 5.000,00
 D.Keuntungan 1 porsi baso cuankie ialah Rp. 4.000,
 Soal 3 E.1.600 gram

Soal 4

memilih setiap makanan Rp. 150.000,00

150.000,00

Gambar 4.7 Lembar Jawaban TFT pada Soal Nomor 4

Soal 5

5. Setiap tahun diperkirakan kenaikan rata-rata upah buruh sebesar 5%. Perkiraan upah per bulan yang akan diterima seorang buruh di perusahaan dengan tingkat pendidikan SMK pada tahun 2022 adalah ... rupiah.

Gambar 4.8 Lembar Jawaban TFT pada Soal Nomor 5

- Soal 6 C.Rp 11.000.000,00

Soal 7

Tandai satu circle saja per baris	Benar	Salah
1. Selisih jarak terjauh dan terdekat yang ditempuh Hasan dua kali dari selisih jarak terjauh dan terdekat yang ditempuh Robert	☐	☒
2. Rata-rata jarak lari per hari yang ditempuh Hasan dan Robert sama sehingga tidak berpengaruh pada keragaman jarak lari mereka setiap hari.	☐	☒
3. Jika Hasan dan Robert menambah jarak lari pada minggu kedua 200 meter setiap hari maka akan berpengaruh pada selisih jarak terjauh dan terdekat yang ditempuh pada minggu kedua.	☐	☒
4. Jika Hasan dan Robert menambah jarak lari pada minggu kedua 200 meter setiap hari maka tidak akan berpengaruh pada keragaman jarak lari mereka pada minggu kedua.	☒	☐

Gambar 4.9 Lembar Jawaban TFT pada Soal Nomor 7

Soal 8 A. $\frac{30}{100}$

Soal 9 E.KEMENHUB

Soal 10

10. Setelah mempertimbangkan peluangnya, akhirnya Andi mendaftar di IPDN. Pada saat tes masuk sekolah, ia mendapatkan kabar bahwa ada lebih dari 2000 pelamar, tapi tidak lebih dari 2500 yang tidak mengikuti tes. Bila peluangnya untuk masuk IPDN lebih dari 5%, maka Andi yakin akan dapat diterima di sekolah tersebut. Apakah Andi yakin akan berhasil diterima di IPDN? Jelaskan alasanmu!

Gambar 4.10 Lembar Jawaban TFT pada Soal Nomor 10

Analisis terhadap lembar jawaban subjek TFT yang memiliki kategori kemampuan rendah menunjukkan bahwa subjek TFT belum sepenuhnya dapat mengaplikasikan berbagai angka dan simbol terkait matematika dasar untuk memecahkan permasalahan dalam berbagai konteks. Subjek ini juga belum mampu mengkaji informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk dan belum mengambil keputusan yang tepat berdasarkan interpretasi hasil analisis. Hal ini terbukti pada jawaban soal nomor 3, 4, 5, 6, dan 10.

3) Pemaparan hasil tes kemampuan numerasi subjek rendah NRZ

Soal 1

1. Dari daftar harga paket makanan yang diberikan, harga per porsi setiap jenis makanan dapat ditentukan. Pasangkan secara tepat setiap jenis makanan di kolom sebelah kiri dengan harga per porsi di kolom sebelah kanan dengan menandai satu oval saja per baris!

	A. Rp10.000,00	B. Rp12.000,00	C. Rp16.000,00	D. Rp18.000,00	E. Rp20.000,00
1 porsi Siomay	☐	☒	☐	☐	☐
1 porsi Batagor	☐	☐	☐	☒	☐
1 porsi Baso Cuankie	☐	☐	☐	☐	☒

Gambar 4.11 Lembar Jawaban NRZ pada Soal Nomor 1

Soal 2

A.Keuntungan dari penjualan 1 paket A ialah Rp. 5.000,00

D.Keuntungan 1 porsi baso cuankie ialah Rp. 4.000,

Soal 3

B.400 gram

Soal 4

Untuk membuat satu adonan kue kastengel dengan ukuran satu kue kastel adalah 150 gram

Gambar 4.12 Lembar Jawaban NRZ pada Soal Nomor 4

Soal 5

Setiap tahun diperkirakan kenaikan rata-rata upah buruh sebesar 5%. Perkiraan upah per bulan yang akan diterima seorang buruh di perusahaan dengan tingkat pendidikan SMK pada tahun 2022 adalah ... rupiah.

Rp. 283.000 rupiah.

Gambar 4.13 Lembar Jawaban NRZ pada Soal Nomor 5

Soal 6

B.Rp 11.351.700,00

Soal 7

Tandai satu oval saja per baris	Benar	Salah
1. Selisih jarak terjauh dan terdekat yang ditempuh Hasan dua kali dari selisih jarak terjauh dan terdekat yang ditempuh Robert	☐	☒
2. Rata-rata jarak lari per hari yang ditempuh Hasan dan Robert sama sehingga tidak berpengaruh pada keragaman jarak lari mereka setiap hari.	☐	☒
3. Jika Hasan dan Robert menambah jarak lari pada minggu kedua 200 meter setiap hari maka akan berpengaruh pada selisih jarak terjauh dan terdekat yang ditempuh pada minggu kedua.	☒	☐
4. Jika Hasan dan Robert menambah jarak lari pada minggu kedua 200 meter setiap hari maka tidak akan berpengaruh pada keragaman jarak lari mereka pada minggu kedua.	☐	☒

Gambar 4.14 Lembar Jawaban NRZ pada Soal Nomor 7

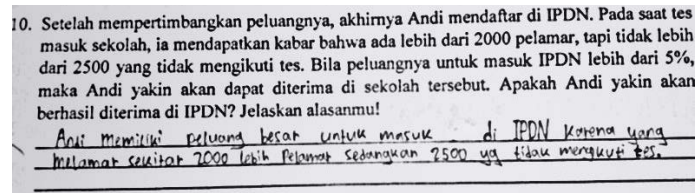
Soal 8

A. $\frac{30}{100}$

Soal 9

B.STSN

Soal 10



Gambar 4.15 Lembar Jawaban NRZ pada Soal Nomor 10

Analisis terhadap lembar jawaban subjek NRZ yang memiliki kategori kemampuan rendah menunjukkan bahwa subjek NRZ belum sepenuhnya dapat mengaplikasikan berbagai angka dan simbol terkait matematika dasar untuk memecahkan permasalahan dalam berbagai konteks dan mengkaji informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk. Subjek ini juga dan belum dapat mengambil keputusan yang tepat berdasarkan interpretasi hasil analisis. Hal ini terbukti pada jawaban soal nomor 3, 4, 5, 6, 7, 9, dan 10.

b. Analisis kemampuan numerasi kategori sedang

1) Pemaparan hasil tes kemampuan numerasi subjek sedang VPZ

Soal 1

	A. Rp10.000,00	B. Rp12.000,00	C. Rp16.000,00	D. Rp18.000,00	E. Rp20.000,00
1 porsi Siomay	☐	☒	☐	☐	☐
1 porsi Batagor	☐	☐	☐	☒	☐
1 porsi Baso Cuankie	☐	☐	☐	☐	☒

Gambar 4.16 Lembar Jawaban VPZ pada Soal Nomor 1

Soal 2

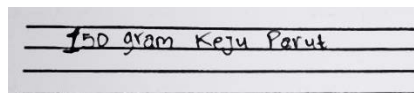
A.Keuntungan dari penjualan 1 paket A ialah Rp. 5.000,00

Soal 3

D.Keuntungan 1 porsi baso cuankie ialah Rp. 4.000,00

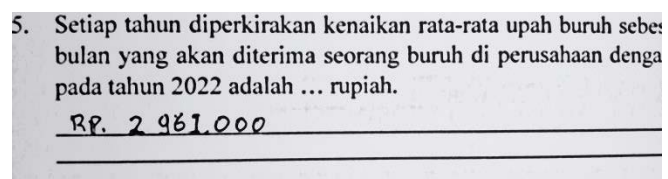
Soal 4

C.800 gram



Gambar 4.17 Lembar Jawaban VPZ pada Soal Nomor 4

Soal 5



Gambar 4.18 Lembar Jawaban VPZ pada Soal Nomor 5

Soal 6 A.Rp 11.363.575,00

Soal 7

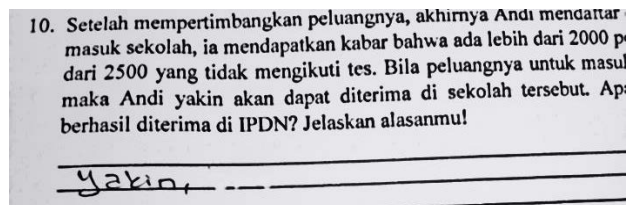
Tandai satu oval saja perbaris	Benar	Salah
1. Selisih jarak terjauh dan terdekat yang ditempuh Hasan dua kali dari selisih jarak terjauh dan terdekat yang ditempuh Robert	☐	☒
2. Rata-rata jarak lari per hari yang ditempuh Hasan dan Robert sama sehingga tidak berpengaruh pada keragaman jarak lari mereka setiap hari.	☐	☒
3. Jika Hasan dan Robert menambah jarak lari pada minggu kedua 200 meter setiap hari maka akan berpengaruh pada selisih jarak terjauh dan terdekat yang ditempuh pada minggu kedua.	☒	☐
4. Jika Hasan dan Robert menambah jarak lari pada minggu kedua 200 meter setiap hari maka tidak akan berpengaruh pada keragaman jarak lari mereka pada minggu kedua.	☒	☐

Gambar 4.19 Lembar Jawaban VPZ pada Soal Nomor 7

Soal 8 A. $\frac{30}{100}$

Soal 9 E.KEMENHUB

Soal 10



Gambar 4.20 Lembar Jawaban VPZ pada Soal Nomor 10

Analisis terhadap lembar jawaban subjek VPZ yang memiliki kategori kemampuan sedang menunjukkan bahwa subjek VPZ sudah dapat menjawab soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 8, dan 9. Hal ini mengindikasikan bahwa subjek DNT sudah dapat memecahkan permasalahan dalam berbagai konteks dan mengkaji informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk. Subjek ini juga dan belum sepenuhnya dapat mengerjakan soal dengan tepat pada nomor 4, 7, dan 10, hal ini membuktikan subjek ini belum mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan interpretasi hasil analisis. Subjek VPZ dapat memahami konsep perhitungan pada konten soal aljabar, namun masih mengalami kesulitan dalam soal dengan interpretasi grafik atau model matematika.

2) Pemaparan hasil tes kemampuan numerasi subjek sedang DNT

Soal 1

1. Dari daftar harga paket makanan yang diberikan, harga per porsi setiap jenis makanan dapat ditentukan. Pasangkan secara tepat setiap jenis makanan di kolom sebelah kiri dengan harga per porsi di kolom sebelah kanan dengan menandai satu oval saja per baris!

	A. Rp10.000,00	B. Rp12.000,00	C. Rp16.000,00	D. Rp18.000,00	E. Rp20.000,00
1 porsi Siomay	☐	☒	☐	☐	☐
1 porsi Batagor	☐	☐	☐	☒	☐
1 porsi Baso Cuankie	☐	☐	☐	☐	☒

Gambar 4.21 Lembar Jawaban DNT pada Soal Nomor 1

- Soal 2 A.Keuntungan dari penjualan 1 paket A ialah Rp. 5.000,00
D.Keuntungan 1 porsi baso cuankie ialah Rp. 4.000,00
- Soal 3 C.800 gram

Soal 4

baru untuk kue kastengel, maka takaran keju parut untuk satu adonan kue kastengel menjadi ... dan Persediaan tepung terigu dan keju parut akan habis saat Bu membuat berapa adonan kue nastar adonan kue kastengel?

150 gram keju parut

Gambar 4.22 Lembar Jawaban DNT pada Soal Nomor 4

- Soal 5
5. Setiap tahun diperkirakan kenaikan rata-rata upah buruh sebesar 5%. Perkiraan upah bulan yang akan diterima seorang buruh di perusahaan dengan tingkat pendidikan pada tahun 2022 adalah ... rupiah.
RP. 2.961.000

Gambar 4.23 Lembar Jawaban DNT pada Soal Nomor 5

- Soal 6 A.Rp 11.363.575,00

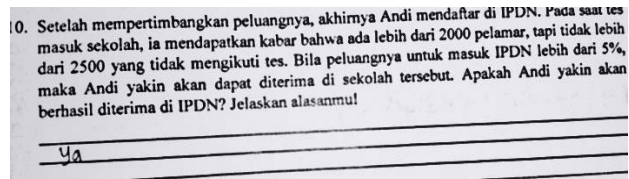
Soal 7

Tandai satu oval saja per baris	Benar	Salah
1. Selisih jarak terjauh dan terdekat yang ditempuh Hasan dua kali dari selisih jarak terjauh dan terdekat yang ditempuh Robert	☒	☐
2. Rata-rata jarak lari per hari yang ditempuh Hasan dan Robert sama sehingga tidak berpengaruh pada keragaman jarak lari mereka setiap hari.	☐	☒
3. Jika Hasan dan Robert menambah jarak lari pada minggu kedua 200 meter setiap hari maka akan berpengaruh pada selisih jarak terjauh dan terdekat yang ditempuh pada minggu kedua.	☒	☐
4. Jika Hasan dan Robert menambah jarak lari pada minggu kedua 200 meter setiap hari maka tidak akan berpengaruh pada keragaman jarak lari mereka pada minggu kedua.	☐	☒

Gambar 4.24 Lembar Jawaban DNT pada Soal Nomor 7

- Soal 8 A. $\frac{30}{100}$
- Soal 9 B.STSN

Soal 10



Gambar 4.25 Lembar Jawaban DNT pada Soal Nomor 10

Analisis terhadap lembar jawaban subjek DNT yang memiliki kategori kemampuan sedang menunjukkan bahwa subjek DNT sudah dapat menjawab soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, dan 8 hal ini mengindikasikan bahwa subjek DNT sudah dapat memecahkan permasalahan dalam berbagai konteks dan mengkaji informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk. Subjek ini juga dan belum dapat mengerjakan soal dengan tepat pada nomor 4, 7, 9, dan 10, hal ini membuktikan subjek ini belum mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan interpretasi hasil analisis. Subjek DNT cukup baik dalam perhitungan numerik tetapi mengalami kesalahan dalam menginterpretasi tabel dan data statistik.

3) Pemaparan hasil tes kemampuan numerasi subjek sedang PTL

Soal 1

1. Dari daftar harga paket makanan yang diberikan, harga per porsi setiap jenis makanan dapat ditentukan. Pasangkan secara tepat setiap jenis makanan di kolom sebelah kiri dengan harga per porsi di kolom sebelah kanan dengan menandai satu oval saja per baris!

	A. Rp10.000,00	B. Rp12.000,00	C. Rp16.000,00	D. Rp18.000,00	E. Rp20.000,00
1 porsi Siomay	☐	☒	☐	☐	☐
1 porsi Batagor	☐	☐	☐	☒	☐
1 porsi Baso Cuanhie	☐	☐	☐	☐	☒

Gambar 4.26 Lembar Jawaban PTL pada Soal Nomor 1

Soal 2

A.Keuntungan dari penjualan 1 paket A ialah Rp. 5.000,00

D.Keuntungan 1 porsi baso cuankie ialah Rp. 4.000,00

Soal 3

C.800 gram

Soal 4

menyesuaikan sesuai dengan takaran. Dengan menggunakan takaran tepung terigu yang baru untuk kue kastengel, maka takaran keju parut untuk satu adonan kue kastengel menjadi ... dan Persediaan tepung terigu dan keju parut akan habis saat Bu Mami membuat berapa adonan kue nastar adonan kue kastengel?

Dengan menggunakan takaran tepung terigu yang baru untuk kue kastengel, maka takaran keju parut untuk satu adonan kue kastengel menjadi 150 gram.

Gambar 4.27 Lembar Jawaban PTL pada Soal Nomor 4

Soal 5

5. Setiap tahun diperkirakan kenaikan rata-rata upah buruh sebesar 5%. Per bulan yang akan diterima seorang buruh di perusahaan dengan tingkat pe pada tahun 2022 adalah ... rupiah.

Rp. 2.961.000

Gambar 4.28 Lembar Jawaban PTL pada Soal Nomor 5

Soal 6 A.Rp 11.363.575,00

Soal 7

Tandai satu oval saja perbaris	Benar	Salah
1. Selisih jarak terjauh dan terdekat yang ditempuh Hasan dua kali dari selisih jarak terjauh dan terdekat yang ditempuh Robert	☒	☐
2. Rata-rata jarak lari per hari yang ditempuh Hasan dan Robert sama sehingga tidak berpengaruh pada keragaman jarak lari mereka setiap hari.	☐	☒
3. Jika Hasan dan Robert menambah jarak lari pada minggu kedua 200 meter setiap hari maka akan berpengaruh pada selisih jarak terjauh dan terdekat yang ditempuh pada minggu kedua.	☒	☐
4. Jika Hasan dan Robert menambah jarak lari pada minggu kedua 200 meter setiap hari maka tidak akan berpengaruh pada keragaman jarak lari mereka pada minggu kedua.	☐	☒

Gambar 4.29 Lembar Jawaban PTL pada Soal Nomor 7

Soal 8 D. $\frac{70}{100}$

Soal 9 B.STSN

Soal 10

maka Andi yakin akan dapat diterima di sekolah tersebut. Apakah Andi yakin akan berhasil diterima di IPDN? Jelaskan alasanmu!

Andi sebenarnya tidak yakin akan berhasil diterima di IPDN, karena peluangnya kurang dari 50%. Namun perlu diingat peluang dapat berubah tergantung pada faktor-faktor lain. Jadi sementara, peluangnya ada antara 40% dan 60%, tetapi ada kemungkinan bahwa situasi dapat berubah.

Gambar 4.30 Lembar Jawaban PTL pada Soal Nomor 10

Analisis terhadap lembar jawaban subjek PTL yang memiliki kategori kemampuan sedang menunjukkan bahwa subjek PTL sudah dapat menjawab soal nomor 1, 2, 3, 5, dan 6 hal ini mengindikasikan bahwa subjek PTL memiliki pemahaman yang hampir sama dengan DNT tetapi lebih baik dalam menyelesaikan soal pecahan. Sehingga subjek PTL sudah dapat memecahkan permasalahan dalam berbagai konteks dan mengkaji informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk. Kesalahan terjadi pada soal logika dan pemecahan masalah berbasis data pada pengerjaan soal pada nomor 4, 7, 8, 9, dan 10 yang masih kurang tepat. Hal ini

membuktikan subjek ini belum mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan interpretasi hasil analisis. Subjek DNT cukup baik dalam perhitungan numerik tetapi mengalami kesalahan dalam menginterpretasi tabel dan data statistik.

c. Analisis kemampuan numerasi kategori tinggi

1) Pemaparan hasil tes kemampuan numerasi subjek tinggi JAH

Soal 1

Dari daftar harga paket makanan yang diberikan, harga per porsi setiap jenis makanan dapat ditentukan. Pasangkan secara tepat setiap jenis makanan di kolom sebelah kiri dengan harga per porsi di kolom sebelah kanan dengan menandai satu oval saja per baris!

	A. Rp10.000,00	B. Rp12.000,00	C. Rp16.000,00	D. Rp18.000,00	E. Rp20.000,00
1 porsi Siomay	☐	☒	☐	☐	☐
1 porsi Batagor	☐	☐	☐	☒	☐
1 porsi Baso Cuankie	☐	☐	☐	☐	☒

... dan keuntungan ialah:

Gambar 4.31 Lembar Jawaban JAH pada Soal Nomor 1

Soal 2 A.Keuntungan dari penjualan 1 paket A ialah Rp. 5.000,00
D.Keuntungan 1 porsi baso cuankie ialah Rp. 4.000,00

Soal 3 C.800 gram

Soal 4

membuat terapan adonan kue...
Untuk membuat adonan baru dibutuhkan 150 gram keju parut untuk adonan kastengel
Dik: 400 gram t.d
100 gram k.p
Jawab: $400 - \frac{1}{4} = 300$
 $100 - \frac{1}{4} = 75$
Jadi, sama-sama di kurangi $\frac{1}{4}$ untuk 150 gram keju parut pada adonan baru.
Persediaan tepung setiap bulan habis saat membuat 4 adonan kastengel dan 3 adonan keju

Gambar 4.32 Lembar Jawaban JAH pada Soal Nomor 4

Soal 5

5. Setiap tahun diperkirakan kenaikan rata-rata upah buruh sebesar 5%. Perkiraan bulan yang akan diterima seorang buruh di perusahaan dengan tingkat pendidikan pada tahun 2022 adalah ... rupiah.
Rp. 2.961.000

Gambar 4.33 Lembar Jawaban JAH pada Soal Nomor 5

Soal 6 A.Rp 11.363.575,00

Soal 7

Tandai satu atau lebih jawaban		Benar	Salah
1. Selisih jarak terjauh dan terdekat yang ditempuh Hasan dua kali dari selisih jarak terjauh dan terdekat yang ditempuh Robert		☐	☒
2. Rata-rata jarak lari per hari yang ditempuh Hasan dan Robert sama sehingga tidak berpengaruh pada keragaman jarak lari mereka setiap hari.		☐	☒
3. Jika Hasan dan Robert menambah jarak lari pada minggu kedua 200 meter setiap hari maka akan berpengaruh pada selisih jarak terjauh dan terdekat yang ditempuh pada minggu kedua.		☒	☐
4. Jika Hasan dan Robert menambah jarak lari pada minggu kedua 200 meter setiap hari maka tidak akan berpengaruh pada keragaman jarak lari mereka pada minggu kedua.		☒	☐

Gambar 4.34 Lembar Jawaban JAH pada Soal Nomor 7

Soal 8 A. $\frac{30}{100}$

Soal 9 E.KEMENHUB

Soal 10

berhasil diterima di IPDN? Jelaskan alasannya!	
Peluang diterima di IPDN = $\frac{\text{jumlah formasi}}{\text{jumlah yang ikut tes}}$	formasi = 2000
Peluang minimum = $\frac{2000}{4306} = 0,471$ atau 4,71%	Pelamar = 43.906
Peluang maksimum = $\frac{2000}{4306} = 0,471$ atau 4,71%	Pelamar tidak ikut tes
4,71% < 5%	lebih dari 2000 dan tidak lebih dari 2500
Karena peluang andi tidak lebih dari 5%, maka andi tidak akan diterima di IPDN	$43.906 - 2500 = 41.406$
	$\rightarrow 43.906 - 2000 = 41.906$

Gambar 4.35 Lembar Jawaban JAH pada Soal Nomor 10

Analisis terhadap lembar jawaban subjek JAH yang memiliki kategori kemampuan tinggi menunjukkan bahwa subjek JAH sudah menjawab semua soal dengan tepat kecuali soal nomor 7. Pemahaman subjek JAH yang baik terhadap konsep keuntungan dan pecahan, Mampu membaca dan menginterpretasikan data dengan akurat, dan tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal berbasis model matematika. Hal ini menunjukkan bahwa subjek JAH telah mampu mengaplikasikan beragam angka dan simbol dan dapat mengkaji informasi yang disajikan dalam bentuk tabel, gambar dan diagram.

2) Pemaparan hasil tes kemampuan numerasi subjek tinggi MWH

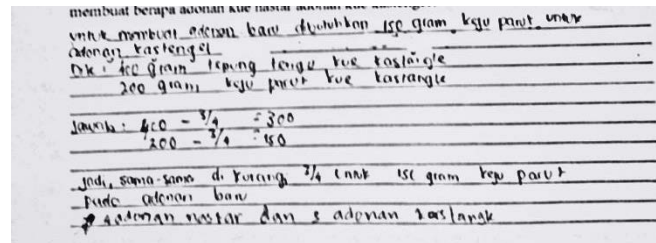
1. Dari daftar harga paket makanan yang diberikan, harga per porsi setiap jenis makanan dapat ditentukan. Pasangkan secara tepat setiap jenis makanan di kolom sebelah kiri dengan harga per porsi di kolom sebelah kanan dengan menandai satu oval saja per baris!

	A. Rp10.000,00	B. Rp12.000,00	C. Rp16.000,00	D. Rp18.000,00	E. Rp20.000,00
1 porsi Siomay	☐	☒	☐	☐	☐
1 porsi Batagor	☐	☐	☐	☒	☐
1 porsi Baso Cuankie	☐	☐	☐	☐	☒

Soal 1

Gambar 4.36 Lembar Jawaban MWH pada Soal Nomor 1

- Soal 2 A.Keuntungan dari penjualan 1 paket A ialah Rp. 5.000,00
 D.Keuntungan 1 porsi baso cuankie ialah Rp. 4.000,00
 Soal 3 C.800 gram



Soal 4

Gambar 4.37 Lembar Jawaban MWH pada Soal Nomor 4

- Soal 5 Setiap tahun diperkirakan kenaikan rata-rata upah buruh sebesar 5%. Perkiraan bulan yang akan diterima seorang buruh di perusahaan dengan tingkat pendidikan pada tahun 2022 adalah ... rupiah.
 Rp. 2.961.000,00

Gambar 4.38 Lembar Jawaban MWH pada Soal Nomor 5

- Soal 6 A.Rp 11.363.575,00

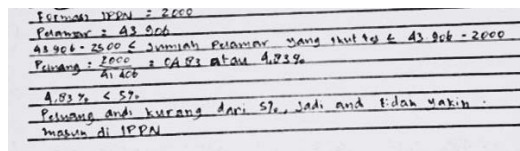
	Benar	Salah
1. Selisih jarak terjauh dan terdekat yang ditempuh Hasan dua kali dari selisih jarak terjauh dan terdekat yang ditempuh Robert	☐	☒
2. Rata-rata jarak lari per hari yang ditempuh Hasan dan Robert sama sehingga tidak berpengaruh pada keragaman jarak lari mereka setiap hari.	☐	☒
3. Jika Hasan dan Robert menambah jarak lari pada minggu kedua 200 meter setiap hari maka akan berpengaruh pada selisih jarak terjauh dan terdekat yang ditempuh pada minggu kedua.	☒	☐
4. Jika Hasan dan Robert menambah jarak lari pada minggu kedua 200 meter setiap hari maka tidak akan berpengaruh pada keragaman jarak lari mereka pada minggu kedua.	☒	☐

Soal 7

Gambar 4.39 Lembar Jawaban MWH pada Soal Nomor 7

- Soal 8 A. $\frac{30}{100}$
 Soal 9 E.KEMENHUB

Soal 10



Gambar 4.40 Lembar Jawaban MWH pada Soal Nomor 10

Analisis terhadap lembar jawaban subjek MWH yang memiliki kategori kemampuan tinggi menunjukkan bahwa subjek MWH sudah menjawab semua soal dengan tepat kecuali soal nomor 7. Subjek MWH menggunakan strategi penyelesaian yang jelas dan terstruktur dan dapat menerapkan logika dalam menyelesaikan soal kompleks. Hal ini menunjukkan ketelitian tinggi dalam melakukan perhitungan numerik. Sehingga, subjek MWH telah mampu mengaplikasikan beragam angka serta simbol terkait matematika dasar guna memecahkan permasalahan dalam beragam masalah kontekstual, mengkaji berbagai informasi yang disajikan pada soal dan mampu menginterpretasi hasil dari analisis.

3) Pemaparan hasil tes kemampuan numerasi subjek tinggi IGS

Soal 1

Dari daftar harga paket makanan yang diberikan, harga per porsi setiap jenis makanan dapat ditentukan. Pasangkan secara tepat setiap jenis makanan di kolom sebelah kiri dengan harga per porsi di kolom sebelah kanan dengan menandai satu oval saja per baris!

	A. Rp10.000,00	B. Rp12.000,00	C. Rp16.000,00	D. Rp18.000,00	E. Rp20.000,00
1 porsi Siomay	☐	☒	☐	☐	☐
1 porsi Batagor	☐	☐	☐	☒	☐
1 porsi Baso Cuankie	☐	☐	☐	☐	☒

Gambar 4.41 Lembar Jawaban IGS pada Soal Nomor 1

Soal 2

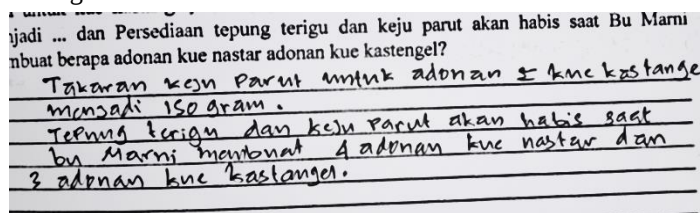
A.Keuntungan dari penjualan 1 paket A ialah Rp. 5.000,00

Soal 3

D.Keuntungan 1 porsi baso cuankie ialah Rp. 4.000,00

C.800 gram

Soal 4



Gambar 4.42 Lembar Jawaban IGS pada Soal Nomor 4

Rp. 2.961.000

Soal 5

Gambar 4.43 Lembar Jawaban IGS pada Soal Nomor 5

Soal 6 A.Rp 11.363.575,00

Soal 7

Tandai satu oval saja perbaris			Benar	Salah
1. Selisih jarak terjauh dan terdekat yang ditempuh Hasan dua kali dari selisih jarak terjauh dan terdekat yang ditempuh Robert			☐	☒
2. Rata-rata jarak lari per hari yang ditempuh Hasan dan Robert sama sehingga tidak berpengaruh pada keragaman jarak lari mereka setiap hari.			☐	☒
3. Jika Hasan dan Robert menambah jarak lari pada minggu kedua 200 meter setiap hari maka akan berpengaruh pada selisih jarak terjauh dan terdekat yang ditempuh pada minggu kedua.			☐	☒
4. Jika Hasan dan Robert menambah jarak lari pada minggu kedua 200 meter setiap hari maka tidak akan berpengaruh pada keragaman jarak lari mereka pada minggu kedua.			☒	☐

Gambar 4.44 Lembar Jawaban IGS pada Soal Nomor 7

Soal 8 A. $\frac{30}{100}$

Soal 9 E.KEMENHUB

Soal 10

berhasil diterima di IPDN? Jelaskan alasanmu!

Aan Andr. tidak yakin akan di terima di IPDN karena peluangnya tidak lebih dari 5%, hanya 4,83%.

Gambar 4.45 Lembar Jawaban IGS pada Soal Nomor 10

Analisis terhadap lembar jawaban subjek IGS, yang termasuk dalam kategori kemampuan numerasi tinggi, menunjukkan bahwa subjek berhasil menjawab hampir semua soal dengan benar, kecuali pada soal nomor 10. Subjek IGS menerapkan strategi penyelesaian yang terstruktur dan sistematis serta mampu menggunakan logika dalam menyelesaikan soal dengan tingkat kesulitan tinggi. Ketelitian yang tinggi dalam perhitungan numerik juga terlihat dalam proses pengerjaannya. Dengan demikian, subjek IGS telah berhasil memanfaatkan berbagai angka dan simbol matematika dasar untuk menyelesaikan beragam masalah kontekstual,

menganalisis informasi yang disajikan dalam soal, serta menafsirkan hasil analisis dengan baik.

4.1.2.2 Deskripsi Hasil Wawancara

Instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Peneliti melakukan wawancara, dengan metode wawancara semi terstruktur agar narasumber dengan nyaman untuk memberikan jawaban. Peneliti memilih satu narasumber pada setiap kategori kemampuan numerasi. Narasumber yang dipilih bersedia memberikan informasi dan dokumentasi. Wawancara ini mencakup empat aspek utama: pemahaman konsep numerasi, pemikiran terhadap soal AKM, strategi penyelesaian, dan evaluasi hasil. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap siswa SMA Negeri 1 Gunungsitoli mengenai kemampuan numerasi dalam menyelesaikan soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dengan tiga kategori kemampuan yang berbeda: rendah, sedang, dan tinggi, adapun hasil wawancara dari narasumber sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Wawancara

Pertanyaan	Jawaban Narasumber		
	Kemampuan Numerasi Rendah AGZ	Kemampuan Numerasi Sedang JPB	Kemampuan Numerasi Tinggi GCZ
Apakah anda sudah dapat membedakan antara matematika dan numerasi?	Saya masih bingung membedakan antara matematika dan Numerasi. Menurut saya, keduanya sama saja karena sama-sama menggunakan angka dan perhitungan	Saya memahami bahwa numerasi lebih berhubungan dengan penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan matematika lebih ke rumus dan teori, tapi saya masih ragu dalam membedakannya.	Saya dapat membedakan dengan jelas bahwa matematika adalah ilmu yang mempelajari pola dan struktur abstrak, sedangkan numerai adalah kemampuan menggunakan konsep matematika untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.
Apakah yang anda pikirkan setelah membaca soal asesmen kompetensi minimum	Ketika membaca soal, saya merasa kesulitan karena banyak bacaan dan informasi yang membingungkan,	Setelah saya membaca soal, saya merasa soal AKM Numerasi cukup menantang karena menggunakan konteks kehidupan	Saya melihat soal AKM Numerasi sebagai kesempatan saya untuk mengaplikasikan pemahaman matematika dalam konteks nyata. Saya

numerasi?	sehingga saya tidak tau harus mulai dari mana.	yang nyata. Beberapa soal bisa saya pahami, tapi ada juga yang membuat saya harus berpikir keras.	dapat menganalisis berbagai informasi yang diberikan dan mengidentifikasi konsep-konsep yang relevan.
Bagaimana strategi yang anda gunakan untuk menyelesaikan soal asesmen kompetensi minimum numerasi?	Saya tidak punya strategi khusus dalam menyelesaikan soal. Saya langsung menghitung apa soal yang terlihat tanpa strategi. Soal yang saya rasa sulit saya mencoba menebak jawabannya.	Saya membaca soal dengan teliti dan mencoba mengidentifikasi informasi penting. Terkadang saya masih ragu dengan langkah yang saya ambil.	Saya menggunakan pendekatan sistematis: pertama membaca keseluruhan soal, mengidentifikasi informasi penting, membuat model matematika jika diperlukan, dan memeriksa kembali kesesuaian jawaban dengan konteks soal. Saya juga mempertimbangkan berbagai cara penyelesaian untuk menemukan yang paling efektif.
Apakah temuan jawaban yang telah anda kerjakan sejalan dengan yang anda pikirkan sebelumnya?	Hasil yang saya dapatkan ternyata berbeda dengan yang saya pikirkan sebelumnya. Saya bingung pada hasil yang saya dapatkan dan tidak yakin benar atau salah.	Sebagian besar jawaban yang saya kerjakan sesuai dengan yang saya pikirkan dari awal, tapi ada beberapa hasilnya diluar dugaan dan membuat saya ragu.	Jawaban yang saya peroleh konsisten dengan analisis awal saya. Saya dapat menjelaskan alasan setiap langkah yang saya ambil dan yakin dengan kebenaran hasil yang saya dapat karena telah memverifikasi dengan konteks soal.

Berdasarkan hasil wawancara dari tabel 4.2. dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Kategori kemampuan numerasi rendah

Siswa dengan kemampuan numerasi rendah masih belum dapat membedakan dengan jelas antara matematika dan numerasi. Mereka merasa bingung ketika menghadapi soal, cenderung menebak tanpa menggunakan strategi, dan hasil yang didapatkan sering kali berbeda dari yang mereka harapkan.

b. Kategori kemampuan numerasi sedang

Siswa dengan kemampuan numerasi sedang mulai memahami perbedaan antara matematika dan numerasi, serta mampu menyelesaikan

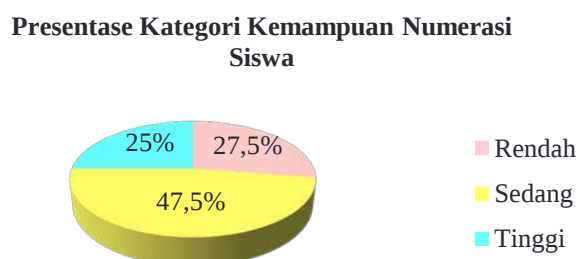
beberapa soal dengan benar. Meskipun sudah ada upaya menggunakan pemahaman matematika dasar, mereka masih sering meragukan jawabannya, dan hasil yang didapatkan hanya sebagian sesuai dengan yang mereka pikirkan sebelumnya.

c. Kategori kemampuan numerasi tinggi

Siswa dengan kemampuan numerasi tinggi memiliki pemahaman yang jelas tentang perbedaan antara matematika dan numerasi. Mereka mampu membaca dan mengidentifikasi soal dengan baik, menggunakan strategi yang tepat, dan hasil yang didapatkan umumnya sesuai dengan analisis awal mereka.

4.2 Pembahasan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.1 hasil tes kemampuan numerasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gunungsitoli dengan nilai rata-rata skor tes 65,08, menunjukkan bahwa secara umum kemampuan numerasi siswa berada pada kategori sedang. Berikut gambar presentase kategori kemampuan numerasi siswa.



Gambar 4.1 Presentase Kategori Kemampuan Numerasi Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 40 siswa yang mengikuti tes, 27,5% siswa berada pada kategori rendah yang terdiri dari 11 siswa, 47,5% siswa berada pada kategori sedang yang terdiri dari 19 siswa, dan 25% siswa berada pada kategori tinggi yang terdiri dari 10 siswa. Nilai tertinggi adalah 96 yang diraih oleh 3 siswa: GCZ, MWH, JAH dan nilai terendah adalah 27 yang diraih oleh GDL dengan rentang antara nilai tertinggi dengan nilai terendah adalah 69. Dari hasil tes pada tabel 4.1 dapat

dilihat bahwa terdapat kesenjangan yang cukup besar antara nilai tertinggi dan terendah.

Mayoritas siswa 47.5% berada pada kategori kemampuan numerasi sedang, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman dasar yang cukup dalam aspek numerasi, namun belum sepenuhnya menyelesaikan soal-soal dengan kompleksitas tinggi. Siswa pada kategori rendah menunjukkan kesulitan dalam memahami dan mengaplikasikan konsep numerasi, terutama dalam menerjemahkan soal cerita ke dalam model matematika. Sebaliknya, siswa dengan kemampuan tinggi dapat memahami konsep numerasi dengan baik, dan hasil jawaban mereka konsisten dengan analisis awal. Fokus perbaikan perlu diberikan pada 11 siswa 27,5% yang berada pada kategori rendah.

Berdasarkan hasil analisis terhadap lembar jawaban subjek GFZ, TFT, dan NRZ, siswa dalam kategori kemampuan numerasi rendah mengalami kesulitan dalam beberapa aspek utama yang sesuai dengan indikator kemampuan numerasi. Siswa dalam kategori ini belum mampu secara optimal menggunakan angka dan simbol matematika dasar untuk menyelesaikan masalah dalam berbagai konteks. Mereka mengalami kesulitan dalam operasi bilangan, konversi satuan, pemecahan masalah berbasis perhitungan matematis. Siswa menunjukkan kesulitan dalam memahami informasi yang disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau diagram. Ketidakmampuan ini terlihat pada kesalahan dalam menjawab soal yang melibatkan analisis data, perbandingan angka, atau pengambilan kesimpulan berdasarkan pola dalam data numerik. Siswa dengan kemampuan numerasi rendah belum sepenuhnya mampu menggunakan hasil perhitungan atau analisis numerik untuk mengambil keputusan yang tepat. Hal ini terlihat dari jawaban yang kurang sesuai pada soal dengan tingkat penalaran matematis, di mana siswa cenderung menebak tanpa melakukan perhitungan yang benar.

Berdasarkan hasil analisis lembar jawaban subjek VPZ, DNT, dan PTL, siswa dalam kategori kemampuan numerasi sedang menunjukkan pemahaman yang cukup baik dalam numerasi. Mereka mampu

menyelesaikan sebagian besar soal dengan benar, tetapi masih mengalami beberapa kesulitan yang sesuai dengan indikator kemampuan numerasi. Siswa dalam kategori ini sudah dapat menerapkan konsep numerasi dalam berbagai permasalahan kontekstual, terutama dalam perhitungan dasar, aljabar, dan operasi pecahan. Namun, beberapa kesalahan masih ditemukan dalam soal yang membutuhkan pemodelan matematika atau konsep statistik lebih lanjut. Sebagian besar siswa mampu memahami informasi numerik dalam bentuk tabel, grafik, dan model matematika sederhana. Namun, mereka masih mengalami kesalahan dalam soal yang memerlukan analisis mendalam terhadap data statistik atau perbandingan angka dalam grafik. Meskipun siswa kategori sedang sudah mulai menggunakan strategi penyelesaian masalah, mereka masih ragu dalam mengambil keputusan berdasarkan hasil perhitungan mereka. Hal ini terlihat dari kesalahan dalam menjawab soal dengan tingkat penalaran lebih tinggi, terutama yang berkaitan dengan logika dan pemecahan masalah berbasis data. Secara keseluruhan, siswa dengan kemampuan numerasi sedang telah memiliki pemahaman dasar yang baik dalam numerasi, tetapi masih membutuhkan peningkatan dalam beberapa aspek yaitu, meningkatkan pemahaman dalam menginterpretasi data numerik dalam grafik dan tabel, mengembangkan strategi penyelesaian yang lebih sistematis dan percaya diri dalam mengambil keputusan matematis, melatih kemampuan dalam soal yang membutuhkan analisis mendalam, terutama dalam soal berbasis logika dan statistik.

Berdasarkan hasil analisis lembar jawaban subjek JAH, MWH, dan IGS, siswa dalam kategori kemampuan numerasi tinggi menunjukkan pemahaman yang kuat dalam numerasi. Mereka dapat menyelesaikan hampir seluruh soal dengan benar dan menerapkan konsep numerasi secara efektif dalam berbagai konteks. Siswa dalam kategori ini sudah mampu menggunakan berbagai angka, simbol, dan operasi matematika dalam menyelesaikan soal numerasi. Mereka dapat menerapkan konsep perhitungan dalam soal keuntungan, pecahan, serta pemodelan matematika dengan baik. Mereka memiliki kemampuan yang baik dalam membaca dan

memahami data yang disajikan dalam tabel, gambar, dan diagram. Siswa dalam kategori ini dapat mengidentifikasi pola dalam data dan menggunakan informasi tersebut untuk menyelesaikan soal berbasis analisis. Siswa kategori tinggi sudah mampu menggunakan hasil perhitungan mereka untuk mengambil keputusan yang tepat. Mereka menunjukkan ketelitian tinggi dalam perhitungan numerik, menggunakan strategi penyelesaian yang sistematis, serta dapat menerapkan logika dalam menyelesaikan soal kompleks. Secara keseluruhan, siswa dalam kategori ini memiliki kemampuan numerasi yang optimal, dengan tingkat pemahaman yang tinggi terhadap konsep matematika serta strategi pemecahan masalah yang efektif. Namun, terdapat beberapa soal tertentu (seperti nomor 7 dan 10) yang masih menimbulkan kesulitan bagi beberapa subjek.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pada tingkat pemahaman terdapat variasi signifikan dalam pemahaman konsep numerasi, yaitu semakin tinggi kategori, semakin baik pemahaman konseptual. Pendekatan soal pada kategori rendah cenderung menghindari kompleksitas, pada kategori sedang mulai mengembangkan strategi dan pada kategori tinggi memiliki pendekatan yang sistematis. Strategi penyelesaian pada kategori sedang dan tinggi, siswa mulai mengembangkan strategi penyelesaian masalah yang lebih terstruktur. Mereka lebih mampu memecahkan soal melalui pendekatan sistematis, meskipun kadang masih meragukan hasil yang mereka peroleh. Sehingga melalui wawancara yang dilakukan peneliti, strategi yang dapat digunakan dalam menyelesaikan tes adalah pendekatan sistematis, pertama membaca keseluruhan soal, mengidentifikasi informasi penting yang ada pada soal, membuat model matematika jika diperlukan, dan memeriksa kembali kesesuaian jawaban dengan konteks soal, mempertimbangkan berbagai cara penyelesaian untuk menemukan yang paling efektif. Evaluasi diri yang dilakukan yaitu meningkat seiring tingkat kemampuan, berkaitan dengan kepercayaan diri yang memengaruhi kualitas hasil akhir. Kepercayaan diri juga mempengaruhi kualitas hasil akhir pada jawaban siswa. Siswa dengan kepercayaan diri yang lebih tinggi

menunjukkan konsistensi dalam penyelesaian soal dan lebih percaya diri dalam menjelaskan alasan di balik setiap langkah penyelesaian.

Melalui analisis hasil wawancara, ditemukan bahwa siswa yang memiliki pemahaman dasar yang kuat dalam konsep bilangan dan operasi hitung cenderung lebih mampu menyelesaikan soal AKM yang kompleks. Sebaliknya siswa yang kurang dalam pemahaman dasar seringkali mengalami kesulitan dalam pemahaman dasar seringkali mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang memerlukan penalaran lebih tinggi. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan konsep dasar matematika untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa, terutama dalam menghadapi soal-soal dengan konteks kehidupan nyata. Untuk mengatasi dan memperbaiki tingkat kemampuan numerasi yang rendah.

Berdasarkan hasil tes kemampuan numerasi dan wawancara, Siswa pada kategori rendah mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan konsep numerasi. Mereka cenderung bingung dalam membedakan antara matematika dan numerasi serta sering menebak jawaban tanpa menggunakan strategi yang tepat. Kesulitan utama mereka terletak pada penerjemahan soal cerita ke dalam model matematika dan pemahaman konsep dasar. Kurangnya rasa percaya diri juga menjadi faktor yang mempengaruhi hasil tes mereka. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan pembelajaran yang lebih mendalam dan interaktif untuk meningkatkan pemahaman serta kepercayaan diri mereka dalam menyelesaikan soal numerasi. Siswa dalam kategori sedang telah memiliki pemahaman dasar yang cukup baik dalam numerasi dan mulai mampu menyelesaikan beberapa soal dengan benar. Namun, mereka masih mengalami kesalahan dalam proses penyelesaian dan sering meragukan jawaban yang mereka peroleh. Mereka sudah dapat memahami perbedaan antara matematika dan numerasi serta mulai mengembangkan strategi penyelesaian, tetapi masih membutuhkan bimbingan untuk meningkatkan akurasi dalam menjawab soal dengan kompleksitas lebih tinggi. Siswa pada kategori ini memiliki pemahaman numerasi yang kuat serta mampu mengidentifikasi dan menerapkan strategi penyelesaian yang tepat. Mereka

menunjukkan kemampuan berpikir kritis dalam memahami permasalahan dan memiliki pendekatan yang sistematis dalam menjawab soal. Kepercayaan diri mereka dalam menyelesaikan soal juga lebih tinggi, yang membuat jawaban mereka lebih konsisten dan sesuai dengan analisis awal.

Untuk siswa dalam kategori rendah, perlu diberikan penguatan konsep dasar matematika serta latihan soal yang lebih terstruktur. Pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis konteks kehidupan nyata dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka. Siswa dalam kategori sedang perlu lebih banyak latihan dalam menyelesaikan soal dengan level kognitif penalaran dan bimbingan dalam mengembangkan strategi penyelesaian yang lebih efektif. Siswa dalam kategori tinggi dapat diberikan tantangan yang lebih kompleks untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah mereka.

Dari hasil analisis ini, terdapat kesenjangan kemampuan numerasi di antara siswa yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Faktor-faktor seperti metode pembelajaran, pemahaman konsep, kebiasaan belajar berperan penting dalam menentukan tingkat numerasi siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif dalam pembelajaran terutama bagi siswa dengan kemampuan numerasi dalam kategori rendah.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah hanya melibatkan sejumlah siswa tertentu, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh siswa di SMA Negeri 1 Gunungsitoli. Keterbatasan waktu pada penelitian mungkin tidak dapat mencakup variasi kemampuan siswa secara menyeluruh. Jumlah soal yang digunakan tidak sepenuhnya mencerminkan semua aspek kemampuan numerasi siswa, sehingga bisa saja bias. Keterbatasan analisis data karena kurangnya pengalaman dan pengetahuan dari peneliti, sehingga bimbingan dengan dosen yang sudah memiliki pengalaman sangat membantu dalam penelitian ini. Dengan memahami keterbatasan ini, peneliti dapat memberikan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut dan meningkatkan validitas studi di masa depan.